

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan salah satu kampus terbesar di Provinsi Gorontalo dan merupakan salah satu kampus tujuan para pelajar untuk dapat mengembangkan dan menuntut ilmu. Dengan banyaknya minat dari luar daerah, dengan keragaman etnis yang dapat memberikan gambaran keanekaragaman budaya. Pada tahun 2020/2021 jumlah mahasiswa pendatang yang berasal dari luar daerah Provinsi Gorontalo mencapai 32.56% itu artinya, Universitas Negeri Gorontalo tidak hanya memberikan peluang kepada mahasiswa yang berada di Provinsi Gorontalo, melainkan juga mahasiswa yang berada dari berbagai daerah di Indonesia.

Pertemuan antarbudaya atau etnis yang terjadi dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo merupakan sesuatu yang tak dapat dihindari. Baik etnis asli gorontalo maupun etnis dari luar gorontalo seperti etnis Muna, Maluku, Bali, Papua, Buol, Jawa, dll. Hubungan yang terjalin antara mahasiswa dari berbagai etnis yang berbeda tidak menjadi penghalang untuk tidak melakukan interaksi komunikasi. Dalam berinteraksi, ketidakpahaman antara budaya yang satu dengan budaya yang lain serta perbedaan yang dimiliki, dapat mempengaruhi seseorang dalam berkomunikasi. Norma berbahasa yang dimiliki individu dapat menimbulkan dan mengakibatkan permasalahan ketika komunikasi antarbudaya berlangsung. Sehingga

tidak tercapai komunikasi yang efektif. Setiap proses komunikasi memiliki tujuan, termasuk ketika kita melakukan komunikasi antarbudaya.

Menurut Giles (West, Richard dan Turner 2008), Akomodasi adalah kemampuan untuk menyesuaikan, memodifikasi, atau mengatur responnya terhadap orang lain. Dalam teori akomodasi komunikasi, saat proses komunikasi dan interaksi berlangsung satu sama lain, setiap individu berhak memiliki pilihan bagaimana mereka beradaptasi. Dimana strategi adaptasi atau akomodasi komunikasi tersebut terdiri dari tiga pilihan yaitu konvergensi, divergensi, dan akomodasi berlebihan. Konvergensi didefinisikan sebagai strategi dimana seseorang melakukan adaptasi kepada sifat komunikatif antarpribadi dengan orang lain. Sedangkan, divergensi adalah salah satu strategi dimana tidak ditemukannya usaha dari para komunikator untuk menunjukkan persamaan diantara mereka. Individu yang melakukan divergensi, semata-mata bertujuan untuk mempertahankan warisan budaya mereka. (Global et al. 2020).

Akomodasi merupakan hal yang dilakukan individu saat berkomunikasi untuk memenuhi berbagai tujuan yang mengarah kepada hal-hal positif yang ingin dicapai maupun untuk mempertahankan sesuatu yang diinginkan oleh individu. Dalam proses akomodasi, manusia cenderung memiliki asumsi-asumsi kognitif internal atau sesuai dengan pemahamannya dan pengalaman apa yang dia ketahui tentang orang lain, sebagai pedoman yang ia gunakan ketika akan berbicara dengan orang lain. Namun memiliki kultur yang berbeda dan kebudayaan yang dibawah oleh individu tidak sepenuhnya dapat mengakomodasi harapan dari lawan bicara. (Global et al. 2020)

Seperti mahasiswa etnis muna yang memilih UNG sebagai tempat untuk melanjutkan studi karena UNG merupakan salah satu kampus Universitas Negeri yang unggul di Gorontalo, dengan banyaknya pilihan jurusan. Salah satu pertemuan antar etnis yang terjadi di Universitas Negeri Gorontalo yaitu pertemuan antar penduduk asli (*host culture*) mahasiswa etnis Gorontalo dan pendatang (*stranger*) mahasiswa etnis Muna. Perbedaan latar belakang budaya yang dimiliki kedua etnis tersebut seperti perbedaan bahasa, adat istiadat, norma dan kepercayaan. Sebagai pendatang yang datang ke dalam sebuah lingkungan dengan latar belakang budaya yang berbeda, tentu akan merasa asing dan perlu adanya penyesuaian ketika berada di lingkungan yang baru yang berbeda dengan daerah asalnya. Ketika pertama kali berada di sebuah lingkungan yang baru, berbagai macam ketidakpastian dan kecemasan yang akan dialami oleh setiap individu. Termasuk mahasiswa muna yang berada di lingkungan gorontalo. Keberadaan etnis muna sangat mudah dikenali, hanya dengan mengetahui nama mereka maka kita akan tahu bahwa mereka adalah etnis muna, karena disetiap nama mereka baik laki-laki maupun perempuan pasti memiliki sebutan "*Wa ode*" untuk perempuan dan "*La ode*" untuk laki-laki.

Memiliki perbedaan latar belakang serta stereotip yang tersematkan satu sama lain dapat menimbulkan dampak berupa ketidakpercayaan diri, malas bersosialisasi serta saling menghindar satu sama lain antar pendatang dan *host culture* sehingga pesan-pesan dalam komunikasi antar pendatang dan *host culture* tidak tersampaikan secara efektif. Sehingga perlu adanya upaya penyesuaian perilaku atau yang disebut dengan akomodasi yang tepat agar pendatang dan *host culture* dapat saling

berinteraksi serta kebutuhan komunikasi satu sama lain dapat terjadi secara efektif. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini diangkat dengan judul “*Akomodasi Komunikasi Mahasiswa Beda Etnis Di Universitas Negeri Gorontalo (studi deskriptif mahasiswa etnis Muna di UNG)*”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana upaya akomodasi yang dilakukan oleh *Stranger* (etnis Muna) kepada *host culture* (etnis Gorontalo).
- 2) Apa kendala yang dihadapi saat proses akomodasi yang dilakukan oleh *stranger* (etnis muna).

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya-upaya penyesuaian perilaku atau akomodasi komunikasi yang dilakukan serta kendala yang dihadapi oleh *stranger* (etnis Muna) saat melakukan interaksi komunikasi dengan *host culture*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah khususnya bagi mahasiswa program studi ilmu komunikasi jika diperhadapkan dengan topik yang berhubungan dengan topik Akomodasi Komunikasi Pada Mahasiswa Beda Budaya di Universitas Negeri Gorontalo.
2. Manfaat praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan wawasan khususnya bagi mahasiswa program studi ilmu komunikasi. Serta sebagai landasan pengetahuan bagi mahasiswa yang

memiliki latar belakang budaya yang berbeda sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif.